

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara faktor personal dan lingkungan dan perlakuan kekerasan dalam pacaran terhadap siswi SMA Negeri N Padang Tahun 2020, disimpulkan bahwa:

1. Lebih dari setengah responden tidak pernah mengalami kekerasan dalam pacaran.
2. Lebih dari setengah responden memiliki tingkat pengetahuan rendah terkait kekerasan dalam pacaran.
3. Lebih dari setengah responden memiliki sikap positif terhadap kekerasan dalam pacaran (tidak mendukung terjadinya kekerasan dalam pacaran).
4. Lebih dari setengah responden memiliki *self-esteem* tinggi.
5. Lebih dari setengah responden tidak pernah mengalami kekerasan pada masa kecil.
6. Lebih dari setengah responden tidak ada mengalami kekerasan antar orang tua.
7. Lebih dari setengah responden memiliki pacar dengan pendidikan tinggi.
8. Lebih dari setengah responden tidak mempunyai pacaran yang menggunakan alkohol.
9. Lebih dari setengah responden tidak mempunyai pacaran yang menggunakan Narkoba.
10. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kekerasan dalam pacaran terhadap siswi di SMA Negeri N Padang Tahun 2020.

11. Tidak terdapat hubungan antara sikap dengan kekerasan dalam pacaran terhadap siswi di SMA Negeri N Padang Tahun 2020.
12. Tidak terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan kekerasan dalam pacaran terhadap siswi di SMA Negeri N Padang Tahun 2020.
13. Tidak terdapat hubungan antara kekerasan pada masa kecil dengan kekerasan dalam pacaran terhadap siswi di SMA Negeri N Padang Tahun 2020.
14. Ada hubungan antara kekerasan antar orang tua dengan kekerasan dalam pacaran terhadap siswi di SMA Negeri N Padang Tahun 2020.
15. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan pacar dengan kekerasan dalam pacaran terhadap siswi di SMA Negeri N Padang Tahun 2020.
16. Tidak terdapat hubungan antara penggunaan alkohol pada pacar dengan kekerasan dalam pacaran terhadap siswi di SMA Negeri N Padang Tahun 2020.
17. Tidak terdapat hubungan antara penggunaan narkoba pada pacar dengan kekerasan dalam pacaran terhadap siswi di SMA Negeri N Padang Tahun 2020.
18. Faktor yang paling berhubungan dengan kekerasan dalam pacaran terhadap siswi di SMA Negeri N Padang Tahun 2020 adalah kekerasan antar orang tua.

## **1.2 Saran**

### **1.2.1 Bagi Sekolah**

Diharapkan adanya pemberian pemahaman yang benar terhadap siswi SMAN N Padang terkait kekerasan dalam pacaran, khususnya BK dan PIK-R. Pemahaman yang benar tersebut dapat berupa:

1. Mendingankan kasus kekerasan dalam pacaran berarti membiarkan kasus kekerasan berkembang menjadi lebih besar,
2. Mencintai pacar bukanlah alasan untuk membiarkan terjadinya tindak kekerasan dalam pacaran,

3. Tidak perlu cemas atau malu jika dicap 'jomblo' atau tidak memiliki pacar oleh lingkungan,
4. Tidak perlu mengharapkan kesadaran dan perbaikan perilaku pacar menjadi lebih baik jika pacar telah melakukan tindakan kekerasan,
5. Kasus kekerasan dalam pacaran dapat dilaporkan kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Padang, atau lembaga terkait lainnya.

Selain itu, sekolah juga dapat:

1. Meneruskan program PIK-R dalam rangka menyiapkan kehidupan berkeluarga yang baik bagi remaja di masa depan. Program PIK-R tersebut ditambahkan dengan:
  - 1) Program pencegahan kejadian kekerasan saat berkeluarga di masa depan bagi remaja.
  - 2) Pemahaman yang benar tentang tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi kejadian kekerasan saat berkeluarga di masa depan bagi remaja.
2. Mengoptimalkan BK dan PIK-R di SMA Negeri N Padang khususnya dalam memperbaiki pemahaman yang benar terkait kekerasan dalam pacaran dan membantu siswi di SMA Negeri N Padang dalam melaporkan kasus kekerasan dalam pacaran yang dialaminya.
3. Mendukung pelajar di SMA Negeri N Padang dalam menciptakan lingkungan yang tidak mem-*bully* siswi SMA Negeri N Padang yang tidak memiliki pacar,
4. Mendukung siswi SMA Negeri N Padang agar tidak putus asa dan mau untuk melaporkan atau dibantu melaporkan kasus kekerasan dalam pacaran yang dialaminya.

5. Menjaga keamanan identitas siswi SMA Negeri N Padang yang diketahui pernah mengalami kekerasan dalam pacaran.
6. Mengundang lembaga perlindungan perempuan dan anak di kota Padang atau lembaga terkait lainnya untuk memberikan pemahaman kepada siswi SMA Negeri N Padang.

### **1.2.2 Bagi Orang Tua**

Diharapkan agar orang tua berusaha:

1. Menyediakan waktu dan perhatian yang cukup terhadap anak,
2. Tidak malu dan terbuka kepada anak untuk membahas topik terkait remaja yang memang dibutuhkan oleh anak secara benar agar anak tidak bertanya kepada sumber yang salah (atau sumber yang tidak peduli terhadap kebaikan anak).
3. Mengarahkan anak untuk tidak pacaran atau menunda pacarannya agar lebih fokus terhadap bidang/ minat positif yang anak miliki atau pendidikannya.
4. Jika anak pernah mengalami kekerasan dalam pacaran, orangtua diharapkan memberikan dukungan terhadap anak, tidak memperbesar masalah (seperti memarahi anak hingga ia menutup diri), meyakinkan kepada anak bahwa orangtua ada dipihak si anak, serta membantu anak dalam mengatasi kasus kekerasan dalam pacaran anak.
5. Ketika terjadi perbedaan/ perselisihan antar suami-istri (orang tua anak), diharapkan agar perselisihan tersebut diselesaikan dengan baik-baik, menghindari terjadinya kekerasan antar orang tua. serta menghindarkan anak dari menyaksikan perselisihan tersebut jika berisiko menjadi kekerasan (baik verbal, fisik, psikologi dsj.).

### **1.2.3 Bagi Remaja**

Diharapkan agar remaja:

1. Memilih untuk tidak berpacaran. Jika hal tersebut tidak bisa diterapkan, diharapkan remaja memilih untuk menunda pacaran sehingga dapat lebih fokus kepada bidang/ minat positif yang ia miliki atau pendidikannya.
2. Berusaha mencari dan memahami informasi yang benar dan peduli terhadap kebaikan remaja agar tidak salah terpegaruh oleh sumber yang tidak peduli terhadap kebaikan remaja.
3. Remaja diharapkan mendukung terciptanya lingkungan yang tidak membully remaja lainnya yang tidak memiliki pacar.
4. Remaja diharapkan menyiapkan diri agar dapat mencegah dan mengatasi kejadian kekerasan pada saat berkeluarga di masa depan.

#### **1.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan agar peneliti selanjutnya:

1. Melakukan penelitian serupa pada sekolah swasta yang memiliki banyak jumlah siswi serta adanya penambahan variabel yang belum ada pada penelitian ini (d disesuaikan dengan situasi lokasi penelitian) seperti: kenakalan remaja, dinamika kekuatan dalam hubungan pacaran, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, pengaruh teman dan pengawasan orang tua.
2. Melakukan penelitian serta pengkajian terhadap program pencegahan kekerasan dalam pacaran dan kekerasan antar orangtua.

